

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALLY) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK

Nursilawati, Ruswanto, Ais Istiana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[nursilawati2003@gmail.com](mailto:nursilawati2003@gmail.com), [ruswantosyamsudin@gmail.com](mailto:ruswantosyamsudin@gmail.com), [aisistiana@radenintan.ac.id](mailto:aisistiana@radenintan.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi aktif, minimnya inisiatif bertanya, dan rendahnya indikator umpan balik dari guru. Penelitian menggunakan desain quasi experimental tipe *posttest-only control group design* dengan sampel dua kelas X yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran dengan model SAVI yang menekankan keterlibatan multisensori dan pemberian umpan balik interaktif, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Instrumen berupa angket motivasi belajar yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dianalisis melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) serta *uji-t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAVI berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa dibandingkan model konvensional. Peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan pada indikator ketekunan, keberanian bertanya, dan partisipasi aktif, terutama pada aspek umpan balik yang sebelumnya rendah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan SAVI dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat SMA, yang masih jarang dieksplorasi, sekaligus memperluas literatur dengan menambahkan dimensi afektif dan religius. Implikasinya, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan dengan menunjukkan bahwa pendekatan multisensori berbasis SAVI tidak hanya relevan untuk mata pelajaran eksakta, tetapi juga efektif membentuk motivasi belajar dan karakter religius siswa. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran interaktif yang kontekstual serta meningkatkan kualitas pendidikan di era pembelajaran abad ke-21.

Kata Kunci: *Model SAVI, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik.*

### ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) learning model on students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SMA Negeri 1 Tanjung Bintang. The research background was driven by the low level of students' learning motivation, as indicated by limited active participation, minimal initiative to ask questions, and the low feedback indicators provided by teachers. The study employed a quasi-experimental design of the posttest-only control group, with two tenth-grade classes selected through simple random sampling. The experimental class received instruction using the SAVI model, which emphasizes multisensory engagement and interactive feedback, while the control class was taught through conventional methods. The research instrument consisted of a learning motivation questionnaire that had been tested for validity and reliability, with data analyzed using prerequisite tests (normality and homogeneity) and a t-test. The findings revealed that the implementation of the SAVI model had a significant effect on enhancing students' motivation in learning PAI compared to conventional methods. Students in the experimental class demonstrated improvement in indicators such as perseverance, willingness to ask questions, and active participation, particularly in the aspect of feedback, which had previously been low. The novelty of this study lies in the application of the SAVI model in the

context of PAI learning at the senior high school level, an area that has rarely been explored, thereby extending the existing literature by incorporating affective and religious dimensions. In terms of implications, this research contributes to the development of educational science by demonstrating that the multisensory SAVI approach is not only relevant for exact subjects but also effective in fostering students' learning motivation and religious character. The findings provide valuable insights for teachers and schools in designing interactive, contextual learning and improving educational quality in the 21st-century learning era.

*Keywords: SAVI Model, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Students.*

## PENDAHULUAN

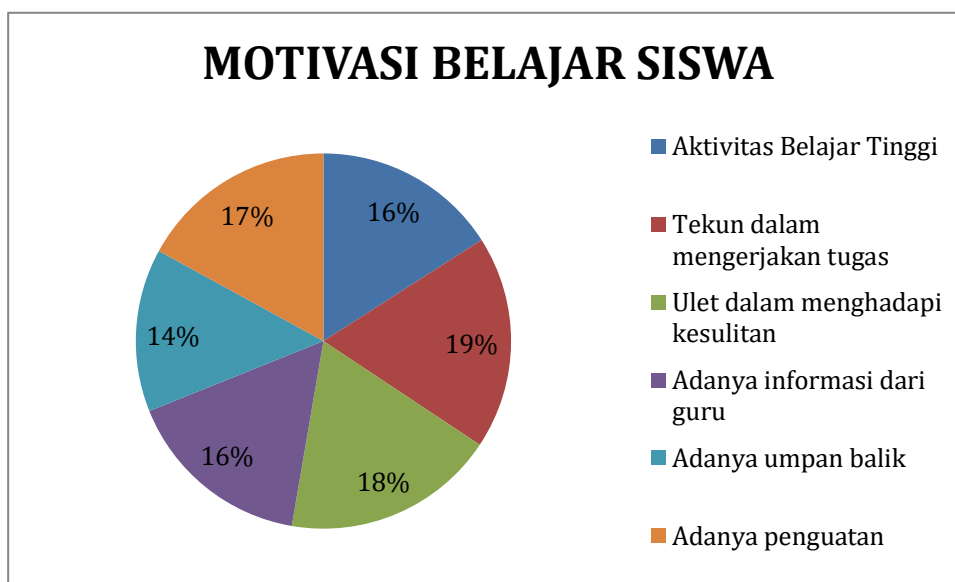
Motivasi belajar merupakan peran penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (Nihaya & Makassar, 2024; Ningtias & Surjanti, 2021). Motivasi yang kuat tidak hanya menumbuhkan semangat, tetapi juga mendorong sikap dan perilaku belajar yang positif, sehingga siswa lebih aktif, berprestasi, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (Alif & Eka, 2020; Jabnabillah & Margina, 2022; Novitasari, 2023). Motivasi belajar sendiri dapat muncul dari dalam diri maupun dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk peran guru yang mampu memberikan dukungan melalui penghargaan, pujian, atau nilai yang baik sehingga siswa merasa dihargai dan terdorong untuk belajar lebih giat (Atis Budiyan, Rina Marlina, 2021; Natasya Nurul Lathifa et al., 2024; Yogi Fernando et al., 2024).

Selain itu, pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menekankan proses, serta menghadirkan suasana yang menyenangkan, menantang, dan variatif untuk mendorong pemahaman mendalam, kreativitas, dan pembentukan karakter (Musdalifah, 2023; Salomo Leuwol et al., 2023). Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangkitkan motivasi agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna dapat terwujud serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan (Deni Hendrayana, 2024; Putri Ade Utari, 2023; Salsabila, 2023).

Berdasarkan pra-penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru PAI serta salah satu peserta didik kelas X, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Proses belajar masih didominasi

metode ceramah dengan penggunaan media yang belum konsisten, sehingga peserta didik mudah kehilangan fokus. Selain itu, partisipasi belum merata karena sebagian siswa kurang memperhatikan, terutama di bagian belakang kelas, dan motivasi belajar masih rendah yang terlihat dari minimnya inisiatif bertanya, menjawab, maupun menyelesaikan tugas, sehingga hasil belajar belum optimal.

Hal ini diperkuat dengan data hasil pra penelitian non tes, angket motivasi belajar siswa dibagikan kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung bintang. Berikut hasil angket yang dapat dilampirkan pada gambar 1 dibawah ini!



**Gambar 1**  
**Hasil pra penelitian angket motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang**

Berdasarkan diagram motivasi belajar siswa di atas, terlihat bahwa indikator “Tekun dalam mengerjakan tugas” menempati persentase tertinggi yaitu 19%, disusul “Ulet dalam menghadapi kesulitan” sebesar 18%, yang menunjukkan adanya semangat peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan belajar. Namun, indikator yang paling rendah adalah “Adanya umpan balik” sebesar 14%, yang menandakan bahwa peserta didik merasa kurang mendapatkan tanggapan atau balikan dari guru terhadap hasil kerja mereka. Ini menjadi permasalahan penting karena tanpa umpan balik yang jelas, peserta

didik kesulitan mengetahui sejauh mana kemajuan mereka dan apa yang perlu diperbaiki. Rendahnya indikator ini bisa berdampak pada kurangnya kepercayaan diri dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) merupakan pendekatan yang memadukan aktivitas fisik, intelektual, dan keterlibatan seluruh pancaindra dalam proses belajar (Jannah & Cipta, 2021; Masfufah et al., 2022; Subekti et al., 2024). Model ini hadir sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan pembelajaran tradisional dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna (Ishari & Adela, 2022; Kholil & Sholeh, 2021; Suri et al., 2022). Keempat komponen utama dalam SAVI—somatik, auditori, visual, dan intelektual—saling melengkapi dalam mengembangkan potensi peserta didik, mulai dari gerakan fisik, keterampilan berbicara dan mendengarkan, pengamatan visual, hingga aktivitas berpikir kritis dan pemecahan masalah (Dea Desliana Br, 2025; Renata Tiand Indriansyah, 2025; Sodikin, 2022). Dengan demikian, pendekatan ini membantu peserta didik mengurangi kejenuhan, lebih terlibat dalam pembelajaran, serta mampu mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar.

Lebih lanjut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa model SAVI efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik (Sudirman, Muhammad Awal Nur, 2025; Zaki Aulia Mufti, 2024). Tingginya motivasi yang ditumbuhkan melalui SAVI memberi dorongan energi yang besar dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok (Linawati & S.W., 2020; Safira Nur'ilma, 2025). Keunggulan model ini juga terletak pada kemampuannya menyesuaikan diri dengan beragam gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif, relevan, dan mampu memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik secara optimal (Djabba et al., 2023; Indriani et al., 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) efektif meningkatkan hasil belajar dan

motivasi peserta didik, seperti dibuktikan Yulianti (2023) pada keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa SD, Yoga Adi Pratama dan Mashuri (2023) pada kemampuan representasi matematis siswa SMP, Syifa Kamilah Sophian (2025) pada pengalaman belajar inklusif, serta Vany Oktavia Panjaitan (2024) dan Amanda Junikha Sintia Putri (2025) pada pemahaman materi sains dan penanganan cedera. Namun, penelitian tersebut umumnya berfokus pada jenjang SD dan SMP serta mata pelajaran eksakta maupun keterampilan dasar, sehingga masih terdapat gap research terkait efektivitas SAVI dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan novelty dengan mengkaji penerapan SAVI pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang, sehingga memperluas cakupan penerapan ke jenjang yang lebih tinggi, memperkaya literatur pembelajaran berbasis afektif, dan memberikan kontribusi baru dalam membentuk motivasi serta karakter religius peserta didik.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengevaluasi model pembelajaran yang selama ini dinilai berbeda oleh guru dan peserta didik, di mana guru merasa sudah menggunakan variasi model, tetapi peserta didik masih merasakan kejenuhan serta kurangnya keterlibatan aktif. Ketidaksesuaian ini, ditambah dengan minimnya umpan balik yang diberikan guru, dapat berdampak pada motivasi dan perkembangan belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam perbaikan metode pembelajaran agar lebih interaktif dan menarik, meningkatkan kualitas umpan balik sehingga peserta didik merasa dihargai, serta menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, khususnya pada penerapan sistem full day school.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2025/2026 di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang dengan menggunakan desain quasi experimental tipe posttest-only control group design. Sampel penelitian ditentukan melalui simple random sampling dari seluruh kelas X (10 kelas; total 360 siswa). Dari hasil pengundian, diperoleh kelas X J sebagai kelas

eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran SAVI, sedangkan kelas X F sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum pelaksanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru PAI untuk menyamakan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) serta menyusun RPP berbasis SAVI. Angket motivasi belajar diuji coba terlebih dahulu pada peserta didik di luar sampel, dengan hasil menunjukkan 20 butir valid (10 item positif dan 10 item negatif) serta reliabilitas Cronbach's alpha = 0,86, yang menandakan instrumen reliabel untuk digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen mengikuti langkah-langkah SAVI yaitu: (a) guru membangkitkan minat peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar; (b) guru membantu peserta didik menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, dan cocok untuk semua gaya belajar; (c) guru membantu peserta didik mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara; dan (d) guru membantu peserta didik menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka sehingga hasil belajar melekat dan performa semakin meningkat. Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan penguatan pada indikator umpan balik berupa pemberian komentar, refleksi singkat, dan evaluasi interaktif di setiap akhir kegiatan untuk memastikan siswa mendapat kesempatan mengoreksi serta memperbaiki pemahaman mereka. Sementara itu, kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagaimana biasa diterapkan guru.

Setelah perlakuan selesai, seluruh peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan posttest berupa angket motivasi belajar. Skoring angket dilakukan dengan sistem 3 poin ( $S=3$ ,  $N=2$ ,  $TS=1$ ) untuk item positif dan dibalik untuk item negatif. Hasil skor kemudian direkap dan dianalisis melalui beberapa tahap: uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis menggunakan uji t (pooled variance) untuk melihat perbedaan motivasi belajar PAI antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dokumentasi kegiatan berupa foto, lembar observasi, dan catatan umpan balik juga dilampirkan guna

memperkuat bukti bahwa penerapan model SAVI dengan penekanan indikator umpan balik benar-benar terlaksana sesuai rancangan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan output uji normalitas data maka dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada motivasi belajar model pembelajaran SAVI adalah  $0,200 > 0,05$  dan motivasi belajar media pembelajaran konvensional adalah  $0,117 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar Model Pembelajaran SAVI	0,200	Terdistribusi Normal
Motivasi Belajar Model Pembelajaran Konvensional	0,117	Terdistribusi Normal

### Hasil Uji Homogenitas

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MOTIVASI BELAJAR	Based on Mean	1.218	1	65	.274
	Based on Median	.868	1	65	.355
	Based on Median and with adjusted df	.868	1	63.406	.355
	Based on trimmed mean	1.220	1	65	.274

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari uji homogenitas adalah sebesar  $0,274 > 0,05$  sehingga varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data dinyatakan homogen.

### Hasil Uji-T

Berikut adalah hasil dari pengujian *t test* pada motivasi belajar model SAVI dengan motivasi belajar model konvensional.

**Tabel 1.3 Hasil Uji Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
MOTIVASI BELAJAR	Equal variances assumed	1.218	.274	2.018	65	.048	2.608	1.292	.027	5.188
	Equal variances not assumed			2.015	63.537	.048	2.608	1.294	.022	5.194

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,048 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara peserta didik dengan model pembelajaran SAVI dengan peserta didik dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi aspek fisik, auditori, visual, dan intelektual dalam pembelajaran mampu

menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menekankan bahwa motivasi belajar dapat tumbuh melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini mendukung temuan (Lestari et al., 2021; Rahmawati & Kasriman, 2022) yang menegaskan bahwa SAVI meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh melalui stimulasi multisensori. Namun, kebaruan penelitian ini terletak pada konteksnya, yakni penerapan dalam pembelajaran PAI di tingkat SMA, yang sebelumnya masih jarang dieksplorasi. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada mata pelajaran eksakta maupun keterampilan dasar di SD dan SMP (Rohman et al., 2023; Sohim et al., 2023), sehingga penelitian ini memperluas cakupan literatur dengan menekankan aspek afektif dan religius.

Kekuatan model SAVI dalam penelitian ini terletak pada pemberian ruang bagi siswa untuk tidak hanya mendengar dan mencatat, tetapi juga mengalami, berdiskusi, serta melakukan refleksi. Aktivitas tersebut terbukti mendorong munculnya indikator motivasi seperti ketekunan, keuletan menghadapi kesulitan, serta keberanian bertanya dan menjawab. Temuan ini menegaskan relevansi pendekatan SAVI dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21, di mana kompetensi berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi perlu dibangun sejak dini melalui pembelajaran yang interaktif.

Selain itu, penelitian ini memberikan bukti bahwa pemberian umpan balik interaktif sebagai bagian dari langkah SAVI berperan penting dalam memperkuat motivasi belajar. Pada kondisi awal, indikator “adanya umpan balik” merupakan aspek terendah pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Bintang. Namun, setelah penerapan SAVI dengan penekanan pada feedback reflektif, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan rasa percaya diri. Temuan ini memperluas hasil penelitian (Purba & Sarminta, 2022) yang menekankan bahwa SAVI dapat meningkatkan pengalaman belajar, dengan menambahkan aspek spesifik berupa efektivitas umpan balik dalam konteks pembelajaran PAI.

Kebaruan lain dari penelitian ini terletak pada integrasi nilai-nilai religius dalam SAVI. PAI sebagai mata pelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga pada

pembentukan karakter, memerlukan pendekatan yang menumbuhkan keterlibatan emosional dan spiritual siswa. Dengan SAVI, siswa tidak hanya mempelajari materi PAI secara teoritis, tetapi juga mengalaminya melalui diskusi, refleksi, dan praktik nyata. Hal ini sejalan dengan temuan (Jati et al., 2022) bahwa model pembelajaran aktif dapat memperkuat motivasi intrinsik, namun penelitian ini menambahkan kontribusi baru pada aspek afektif religius yang sebelumnya kurang diperhatikan.

Dari perspektif metodologis, penggunaan desain quasi experiment posttest-only control group juga memperkuat validitas temuan. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa efek positif bukan sekadar akibat faktor kebetulan, melainkan hasil nyata dari perlakuan. Hasil ini sejalan dengan (Anwar et al., 2022) yang menekankan pentingnya eksperimen untuk mengukur efektivitas SAVI. Namun, dengan melibatkan subjek pada jenjang SMA dan mata pelajaran PAI, penelitian ini menutup celah literatur dan memperluas aplikasi SAVI ke konteks yang lebih kompleks.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa model SAVI efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI, khususnya pada peserta didik SMA yang menghadapi tantangan pembelajaran full day school. Temuan ini memiliki implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang SAVI dengan menambahkan dimensi afektif religius dan relevansi di tingkat SMA. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan kontekstual, serta bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang lebih menekankan umpan balik, keterlibatan aktif, dan penguatan karakter.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang. Penerapan SAVI yang mengintegrasikan dimensi gerak fisik, stimulasi auditori, penguatan visual, dan aktivitas intelektual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan bermakna

dibandingkan pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan indikator motivasi belajar, seperti ketekunan dalam menyelesaikan tugas, keuletan menghadapi kesulitan, keberanian mengemukakan pendapat, serta partisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran.

Secara pedagogis, efektivitas SAVI dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran multisensori yang mengakomodasi keberagaman gaya belajar peserta didik. Keterlibatan simultan aspek somatik, auditori, visual, dan intelektual memperkuat proses internalisasi materi PAI, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mengalami pembelajaran secara lebih mendalam dan kontekstual. Hal ini selaras dengan perspektif konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang holistik. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris model SAVI dalam konteks pembelajaran PAI jenjang SMA, yang selama ini lebih banyak diterapkan pada mata pelajaran eksakta atau keterampilan dasar. Temuan ini menegaskan bahwa SAVI relevan dan adaptif untuk penguatan motivasi belajar sekaligus pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis multisensori dalam pendidikan Islam, serta implikasi praktis bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alif, A., & Eka, D. M. (2020). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 43-51.
- Amanda Junikha Sintia Putri, Muhamad Nur Rahmad, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectuall) Terhadap Kemampuan Mengenal Penanganan Cedera Metode Rice Pada Siswa Sekolah Dasar. *Manuju: Malahayati Nursing Journa*, 7(2), 559-571. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mnj.v7i2.17070>
- Anwar, Y., Ananda, A., & Montessori, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn. 6(4), 7433-7445.

- Atis Budiyan, Rina Marlina, K. E. L. (2021). Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *MAXIMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 310-319. <https://doi.org/10.30739/maxima.v2i1.3284>
- Dea Desliana Br. Naibaho, Rita Herlina Br. Pa, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Motivasi Belajar Ips Pada Materi Siklus Air Ssiwa Kelas V SDN 101821 Pancur Batu. *Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (Pssh)*, 4, 1-7.
- Deni Hendrayana, Z. (2024). Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Balekambang 01 Majalaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 2-6.
- Djabba, R., Tuken, R., & Hafid, S. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory Visual, Intellectual (Savi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Zat Tunggal Dan Campuran Kelas V Upt Sd Negeri 1 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 76-90. <https://doi.org/10.26858/maccayya.v1i2.1142>
- Indriani, R., Rabbani, S., & Pratama, D. F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intellektual) Dalam Pembelajaran Daring Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(6), 841-851. <https://doi.org/10.22460/collase.v4i6.5606>
- Ishari, N., & Adela, R. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (Savi) Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Mts Hidayatul Hasan Blukon Lumajang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(2), 345-367. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i2.1461>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14-18.
- Jannah, L., & Cipta, D. A. S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization Dan Intellectually) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Materi Himpunan. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 2(01), 198-204. <https://doi.org/10.33503/prosiding.v2i01.1422>
- Jati, H. M., Budiyan, M., & Susiyawati, E. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual Pada Pembelajaran Daring. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 10(1), 60-68. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>

- Kholil, M., & Sholeh, M. (2021). Analisis Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Fondatia*, 5(2), 197–209. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1415>
- Lestari, N. M. D. D., Wiyasa, I. K. N., & Manuaba, I. B. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually Berbantuan Multimedia Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.23887/jmt.v1i1.35484>
- Linawati, L., & S.W., H. (2020). Implementasi Model Pembelajaran SAVI terhadap Motivasi, Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa di Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 232–240. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.457>
- Masfufah, Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Al Asror, I. (2022). Penerapan model pembelajaran somatic, auditory, visualisation, intellectually (savi) dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(1), 47–65. [https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent\\_mind](https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind)
- Musdalifah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Cendikia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>
- Nihaya, M., & Makassar, U. M. (2024). *Peran dan urgensi motivasi belajar dalam pendidikan agama islam*. 4(1), 69–73.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Novitasari, A. T. (2023). Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Journal on Education*, 5(2), 5110–5118. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1248>
- Panjaitan, V. O., Tambuna, J., & Sirait, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visualization , Intellectually ( SAVI ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V

Pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan SD Negeri 095552 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7601–7610.

- Pratama, Y., & Mashuri, M. (2023). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Berbantuan Video Animasi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 606–613. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/66801/23856>
- Purba, N., & Sarminta. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Savi ( Somatic , Auditory , Visual , Intellectual ) Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 79.
- Putri Ade Utari, A. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Memecahan Masalah Siswa Pada Pelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Pintar. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 195–207.
- Rahmawati, R., & Kasrman, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4574–4581. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897>
- Renata Tiand Indriansyah, S. A. (2025). The Influence of Discovery Learning Model on Students' Learning Outcomes in Social Studies At Madrasah Tsanawiyah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 457–467. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6830>
- Rohman, P. S., Kartasmita, B. G., & Supianti, I. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Savi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Jurusan Asal Sekolah. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 98–114. <https://doi.org/10.23969/pjme.v13i2.9750>
- Safira Nur'ilma, S. S. S. H. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana*. 7(1), 446–454.
- Salomo Leuwol, F., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988–999. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>
- Salsabila, G. W. (2023). Penerapan Pendekatan Active Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SDN 123 Pekanbaru. *Jurnal*

*Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1466–1471.

- Sodikin, S. (2022). The Effect Of Savi and Expository Learning Model and Student's Motivation On Mathematics Communication Ability. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 121–130. <https://doi.org/10.31943/mathline.v7i1.263>
- Sohim, B., Saputra, A., Agustian, R., Setiawan, I., & Aji Kurniawan, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mapel Paibp Di Smk Nurul Huda Sagalaherang. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 1(1), 81–90. <https://doi.org/10.59966/isedu.vii1.609>
- Sophian, S. K., Hidayah, R. R., Fia, A., Safitri, D., & Suryanda, A. (2025). Model Pembelajaran SAVI ( Somatic , Auditory , Visualization , dan Intellectually ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.2751>
- Subekti, L., Nugrahani, F., & Sudiyan, B. (2024). Implementasi Model SAVI ( Somatic , Auditory , Visual , Intellectual ) Berbantu YouTube pada Pembelajaran Membaca Puisi di Era Merdeka Belajar Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4815–4826.
- Sudirman, Muhammad Awal Nur, A. N. F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 87 Pattiro kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (Jipdas)*, 5(3), 2541–2550.
- Suri, F., Saragi, D., & Perangin-angin, R. B. B. (2022). Analisis Model Pembelajaran SAVI pada Era Society 5.0 di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7768–7774. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3588>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yulianti, Y., Asdar, A., & Hamsiah, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 176–183. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3823>
- Zaki Aulia Mufti, Khadijah, Zulmuqim, Rivdya Eliza, Gusril Kenedi. (2024). Model Savi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPIT Darel Iman. *Journal Education And Islamic Studies*, 2(1), 65–70.